

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2017:11), pengertian kedua penelitian tersebut adalah sebagai berikut : penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain. Sedangkan penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Berdasarkan metode yang telah diuraikan di atas, tujuannya bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data-data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses, dianalisis lebih lanjut dasar-dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Desember sampai Februari 2019. Adapun kegiatan penelitian ini dijelaskan pada tabel di bawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Penelitian					
		Bulan Desember 1	Bulan Januari ke 2	Bulan Febuari ke 3	Bulan Maret ke 4	Bulan April ke 5	Bulan Mei ke 6
1.	Penulisan Proposal						
2.	Perbaikan Proposal						
3.	Pengurusan Izin						
4.	Pengambilan Data						
5.	Analisi/Peninjauan Data						
6.	Penulisan Laporan						

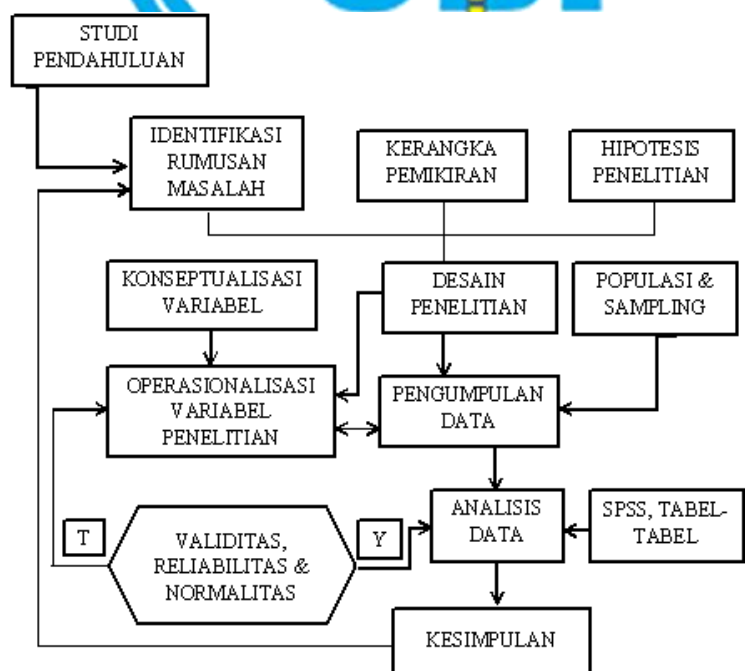
Sumber : Penelitian 2019

3.2.2 Tempat Penelitian

PT. Plasindo Lestari Karawang. Kampung Sadang, Desa Purwasari, Central Dawuan, Purwasari, Karawang Regency, West Java 41373

3.3 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:3), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.



Gambar 3.1 Desain Penelitian
Sumber : Penelitian 2019

3.4 Defini dan Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

1. Pelatihan

Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek secara sistematis dan terorganisir agar mampu memiliki kinerja yang profesional untuk mencapai tujuan organisasi.

2. Disiplin Kerja

Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis dalam perusahaan serta sanggup menjalankannya dan apabila dilanggar akan menerima sanksi yang sudah dibuat dalam peraturan dimana dia bekerja.

3. Kinerja

Kinerja adalah hasil kerja seseorang atau kelompok dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.4.2 Operasionalisasi Variabel

Alat ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan data ordinal. Sedangkan cara mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert dengan skor 1 – 5 dengan range sebagai berikut :

1. = Sangat tidak baik
2. = Tidak baik
3. = Cukup baik
4. = Baik
5. = Sangat baik

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item kuesioner
Pelatihan	Andrew E. Sikula (dalam Mangkunegara, 2011:44) <i>“Training is a short-tern educational process utilizing a systematic and organized procedure by which non-managerial</i>	1. Instruktur	a. pendidikan b. penguasaan materi	Ordinal	1, 2, 3, 4
		2. Peserta	a. semangat mengikuti pelatihan b. seleksi		5, 6
		3. Materi	a. sesuai tujuan b. sesuai komponen peserta c. penetapan sasaran		7, 8, 9, 10
	<i>personnel learn technical knowledge and skill's for a definite purposse”.</i>	4. Metode	a. pensosialisasian tujuan b. memiliki sasaran yang jelas		11, 12, 13, 14
		4. Tujuan	a. meningkatkan keterampilan		15
Disiplin kerja	H. Malayu Hasibuan (2012:193) Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku	1. Tujuan kemampuan	a. kehadiran pegawai tepat waktu di tempat kerja b. intensitas kehadiran pegawai selama bekerja	Ordinal	1, 2, 3
		2. Tingkat kewaspadaan karyawan	a. kewaspadaan dan hati-hati dalam bekerja b. menjaga dan merawat peralatan kerja		4, 5, 6, 7
		3. Ketaatan pada standar kerja	a. Memiliki rasa tanggung jawab dalam bekerja b. bekerja sesuai fungsi dan tugasnya c. bekerja sesuai jam kerja		8, 9, 10, 11

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
		4. Ketaatan pada peraturan kerja	a. pemahaman pegawai atas peraturan kerja b. menyelesaikan pekerjaan sesuai peraturan kerja		12, 13
		5. Etika kerja	a. memiliki sikap dan perilaku yang baik dalam bekerja		14, 15
Kinerja Karyawan	Arif Ramdhani (2011:18) kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan dan Menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan.	1. Pemahaman pekerjaan /Kompetensi	a. menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang sangat diperlukan dalam pencapaian efektivitas kerja b. Memahami harapan pekerjaan dan tetap melaksanakannya sesuai dengan perkembangan baru dalam wilayah tanggung jawabnya c. Menunjukkan tanggung jawab sesuai dengan prosedur dan kebijakan pekerjaan.	Ordinal	1, 2, 3

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
		2. Kualitas/ Kuantitas kerja	a. Menyelesaikan tugas-tugas secara teliti, akurat, dan tepat waktu sehingga mencapai hasil yang diharapkan b. Menangani berbagai tanggung jawab secara efektif. c. Menggunakan jam kerja secara produktif.		4, 5, 6
		3. Perencanaan/Organisasi	a. Menetapkan sasaran yang jelas dan mengorganisasi kan kewajiban bagi diri sendiri berdasarkan pada tujuan departemen, divisi, atau pusat manajemen b. Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.		7, 8

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
		4. Perencanaan/Organisasi	b. Menetapkan sasaran yang jelas dan mengorganisasikan kewajiban bagi diri sendiri berdasarkan pada tujuan departemen, divisi, atau pusat manajemen c. Mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi.		7, 8
		5. Inisiatif/Komitmen	a. Menunjukkan tanggung jawab pribadi ketika melaksanakan kewajiban pekerjaan. b. Menawarkan bantuan untuk mendukung tujuan dan sasaran departemen dan divisi.		9
		6. Penyelesaian masalah/Kreativitas	a. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah. b. Merumuskan alternatif pemecahan masalah.		10, 11

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel (Lanjutan)

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuesioner
		7. Kemampuan hubungan dengan orang lain	a. Berhubungan secara efektif dan positif dengan atasan, rekan kerja, bawahan dan stackholders lainnya. b. Menunjukkan rasa menghargai kepada setiap individu.		13
		8. Komunikasi (lisan dan tulisan)	a. Menyampaikan informasi dan ide secara efektif baik lisan maupun tulisan. b. Mendengar dengan hati-hati dan mencari klarifikasi untuk memastikan pemahaman.		14, 15

Sumber : penelitian 2019

3.5 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data/Informasi

3.5.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, Menurut Sugiyono (2017:137), jika dilihat dari sumbernya maka data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu konsumen Karyawan PT. Plasindo Lestari.

2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung, memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan berupa sejarah perusahaan, ruang lingkup perusahaan, struktur organisasi, buku, literatur, artikel, serta situs di internet.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data/Informasi

Teknik pengumpulan data dan *instrument* pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dan studi lapangan.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi objek penelitian. contohnya seperti :

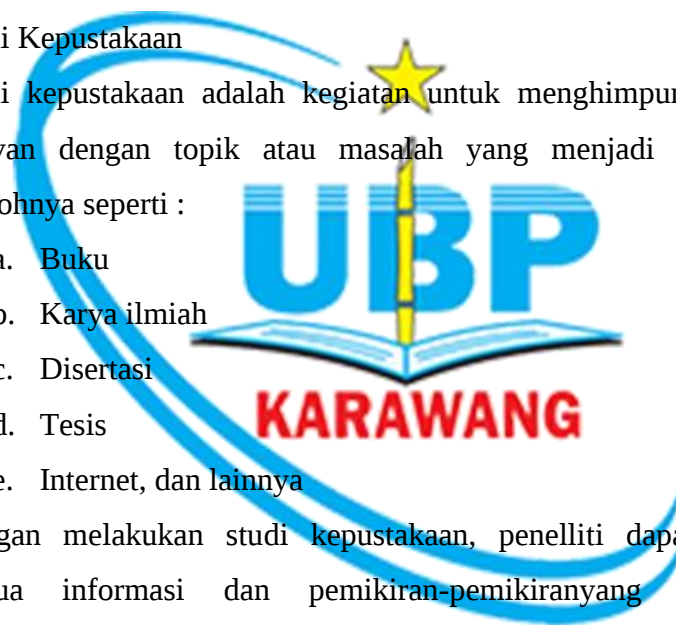
- a. Buku
- b. Karya ilmiah
- c. Disertasi
- d. Tesis
- e. Internet, dan lainnya

Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah salah satu proses kegiatan pengungkapan fakta-fakta melalui observasi/pengamatan, kuesioner dan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan.

- a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung.



- b. Kuesioner, yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.
- c. Wawancara, digunakan peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengemukakan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dengan melakukan wawancara langsung.

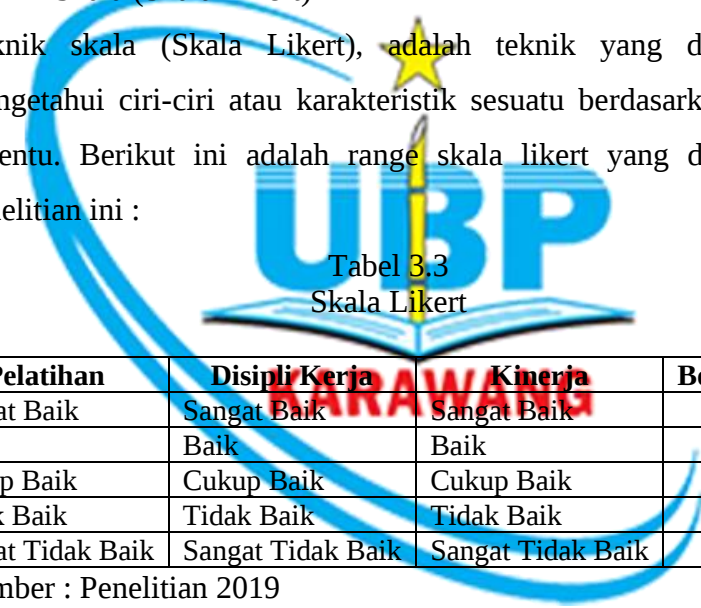
3.6 Teknik Penentuan Data

Teknik penentuan data/informasi dalam penelitian ini diantaranya :

1. Teknik Skala (Skala Likert)

Teknik skala (Skala Likert), adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui ciri-ciri atau karakteristik sesuatu berdasarkan suatu ukuran tertentu. Berikut ini adalah range skala likert yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.3
Skala Likert



Pelatihan	Disiplin Kerja	Kinerja	Bobot Skor
Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	5
Baik	Baik	Baik	4
Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Baik	3
Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	1

Sumber : Penelitian 2019

2. Transformasi Data (dengan menggunakan Metode Suksesif Interval/MSI)

Metode Suksesif Interval/Method of Successive Interval (MSI) merupakan proses pengubah data ordinal menjadi data interval. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam merubah data ordinal menjadi data interval, diantaranya :

a. Menghitung Frekuensi

Frekuensi merupakan banyaknya tanggapan responden dalam memilih skala ordinal dengan range 1-5.

1. = Sangat tidak baik
2. = Tidak baik
3. = Cukup baik
4. = Baik
5. = Sangat baik

b. Menghitung Proporsi

Proporsi dihitung dengan membagi setiap frekuensi dengan jumlah responden

c. Menghitung Proporsi Kumulatif

Proporsi kumulatif dihitung dengan menjumlahkan proporsi secara berurutan untuk setiap nilai.

d. Mencari nilai Z

Nilai Z diperoleh dari tabel distribusi normal baku (*Critical Value of Z*) . Dengan asumsi bahwa proporsi kumulatif distribusi normal baku.

e. Menghitung Densitas F (z)

$$F(z) = \frac{1}{\sqrt{2n}} \exp - \frac{1}{2} Z^2$$

f. Menghitung Scale Value

Menghitung scale value menggunakan rumus :

$$S_v = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{density upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{area under lower limit}}$$

$$\text{Catatan : } \left[\frac{\text{Nilai Density: nilai diambil dari densitas } z}{\text{Area: nilai diambil dari proporsi kumulatif}} \right]$$

3. Pengujian Intrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Validitas merupakan kemampuan dari instrumen untuk mengukur rancangan penelitian. Indikator dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai signifikansi $< 0,05$. Untuk menghitung validitas alat ukur digunakan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \cdot \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x_i$ = Jumlah skor item

$\sum y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)

N = jumlah sampel (responden)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu penelitian dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah sejalan atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47).

Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha dimana satu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Kategorisasi angka skala reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Cronbach Alpha

CRONBACH ALPHA	KETERANGAN
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Sumber : Penelitian 2019

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Dilakukan dengan uji *Kolmogrof-Smirnov*. dengan kriteria :

- a) Jika signifikansi perhitungan data (Sig) > 5% maka data berdistribusi normal
- b) Jika signifikansi perhitungan data (Sig) < 5% maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah devisi PGA and Project karyawan sebanyak 113 orang karyawan dari total karyawan PT. Plasindo Lestari Karawang sebanyak 1200 orang karyawan.

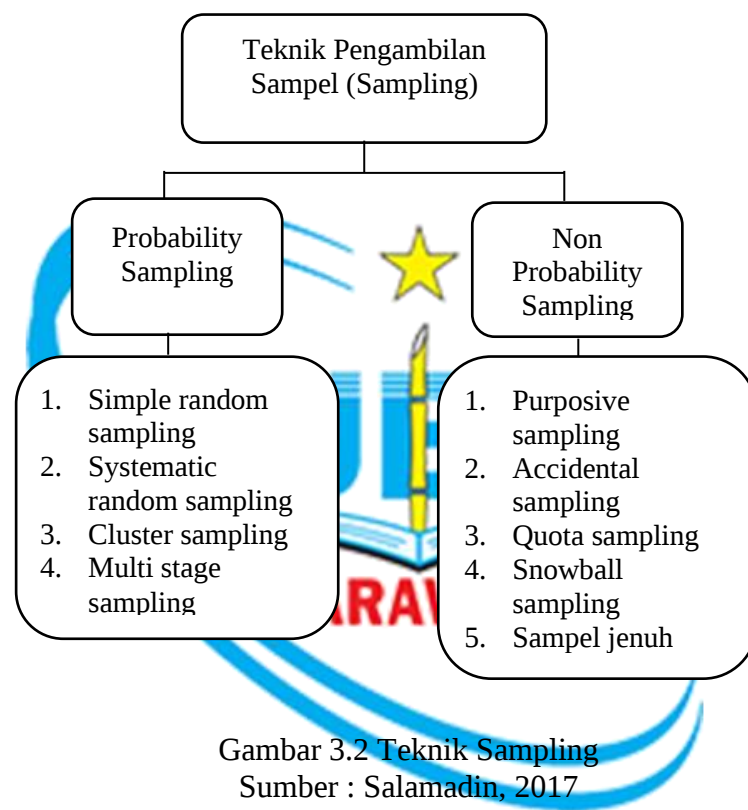
2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:62) sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila peneliti tidak mampu menggunakan semua anggota populasi sebagai subjek penelitian. misalnya karena adanya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Anggota populasi yang diambil sebagai sampel harus mampu mewakili seluruh anggota populasi sehingga hasil penelitian terhadap populasi tetap menghasilkan kesimpulan yang valid. Sampel yang digunakan dalam penelitian

ini yakni karyawan yang ada di PT. Plasindo Lestari Karawang sebagai sampel penelitian.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. sedangkan teknik sampling adalah bagian dari metodologi statistika yang berkaitan dengan cara-cara pengambilan sampel.



Gambar 3.2 Teknik Sampling
Sumber : Salamadin, 2017

Secara garis besar, metode pengambilan sampel terdiri dari 2 (dua) kelas besar yaitu : (1) *Probability Sampling* dan (2) *Non-Probability Sampling*. Dalam penelitian ini metode sampel yang digunakan yaitu *Probability Sampling* (Random Sampel).

Probability Sampling adalah metode pengambilan sampel secara random atau acak. dengan cara pengambilan sampel ini seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian.

3.6.2 Sampel Penelitian

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Simple Random Sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dari anggota populasi. Dari populasi yang ada, ukuran sampel minimum diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber : (Arikunto, 2010:239)

Keterangan :

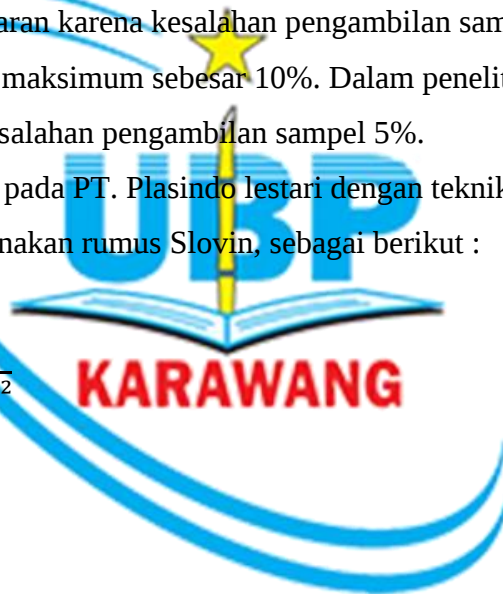
n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, maksimum sebesar 10%. Dalam penelitian ini penulis menggunakan kesalahan pengambilan sampel 5%.

Penentuan sampel pada PT. Plasindo lestari dengan teknik cluster random sampling dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{113}{1 + 113 (0,05)^2} \\ &= \frac{113}{1,3} \\ &= 86 \end{aligned}$$



3.7 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3.7.1.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:11), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau hubungan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data hasil survei yang berasal dari hasil pengukuran yaitu dengan menggunakan instrumen dari skala likert.

Formulasi Analisis Rentang Skala

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

n = Jumlah sampel

m = Jumlah alternatif jawaban (skor = 5)

Rentan skala (RS) sebesar :

Skala terendah = skor terendah x jumlah sampel

Skala tertinggi = skor tertinggi x jumlah sampel

Sehingga dalam penelitian ini rentang skalanya adalah :

$$RS = \frac{n(m-1)}{M}$$

$$RS = \frac{86(5-1)}{5} = 68,8$$

3.7.1.2 Analisis Verifikatif

penelitian verikatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menguji teori dan akan mencoba menghasilkan metode ilmiah yakni status hipotesa yang berupa kesimpulan, apakah suatu hipotesa diterima atau ditolak. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Metode analisis verifikatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis Model Regresi Berganda (*Multiple Regression*). Persamaan regresi berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel dalam analisa. Tujuannya adalah untuk menghitung parameter-parameter estimasi dan untuk melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat, sedangkan variabel-variabel yang mempengaruhi adalah variabel

bebas. Model ini memperlihatkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan untuk melihat pengaruh antara Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Plasindo Lestari Karawang.

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai hasil penelitian ini serta dalam rangka pengujian hipotesis sebagai jawaban sementara untuk pemecahan permasalahan yang dikemukakan dapat dilihat melalui persamaan fungsi:

$$Y = F(X_1, X_2)$$

Kemudian fungsi diatas ditransformasikan ke dalam model ekonometrika dengan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Dalam model penelitian ini logaritma yang digunakan adalah dalam bentuk semilogaritmik. Dimana semilogaritmik mempunyai beberapa keuntungan diantaranya, koefisien-koefisien model semilogaritmik mempunyai interpretasi yang sederhana, sering mengurangi masalah statistik umum yang dikenal sebagai heteroskedastisitas dan mudah dihitung. Sehingga persamaan menjadi sebagai berikut:

$$\ln Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \mu$$

Keterangan :

- Y = Kinerja Karyawan
- X₁ = Pelatihan
- X₂ = Disiplin Kerja
- β = Intercept (konstanta)
- β₁ = Koefisien Pelatihan
- β₂ = Koefisien Disiplin Kerja
- μ = Kesalahan Random

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jika nilai signifikansi variabel lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadinya korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cutoff yang umum dipakai adalah *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terkait maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Pengujian 3 (tiga) hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen (Pelatihan dan Disiplin Kerja) terhadap variabel dependen (Kinerja Karyawan) dan bahwa menganggap variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis digunakan statistik F dengan cara sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, variable bebas memiliki pengaruh secara serentak terhadap variable dependen.

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, variable bebas tidak memiliki pengaruh yang secara serentak terhadap variable dependen.

2) Menentukan derajat kepercayaan yaitu sebesar 0,05 ($\alpha=0,05$)

3) Membandingkan F hitung dengan F tabel:

Bila F hitung $< F$ tabel, variable independen secara serentak tidak berpengaruh terhadap variable dependen.

Bila F hitung $> F$ tabel, variable independen secara serentak berpengaruh terhadap variable dependen.

Dengan menggunakan tingkat keyakinan (Level of Signifikan) atau α tertentu. Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

Hipotesis yang digunakan $H_0 : \beta_i < 0$; berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen apabila probabilitas < dari 0,05 maka dapat dikatakan signifikan.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 menunjukkan besarnya variabel-variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 dan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar nilai R^2 , maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel- variabel independen.

Sifat dari koefisien determinasi adalah :

- 1) R^2 merupakan besaran yang non negatif
- 2) Batasannya adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Apabila R^2 bernilai 0 berarti tidak ada hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 maka semakin tepat regresi dalam menggambarkan nilai-nilai observasi.

